

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era masyarakat modern saat ini, kegiatan perawatan kulit atau yang lebih di kenal *skincare*, kini mulai menjadi bagian dari tren serta gaya hidup terutama bagi kebanyakan pengguna yang mekap sehari harinya. Tren ini mulai semakin meningkat semenjak tren kecantikan dan perawatan kulit di Korea Selatan mulai menjadi pusat perhatian, terutama di Indonesia. *Skincare* sendiri mempunyai banyak jenis rangkaian dan variasinya, namun pada umumnya ada 3 hal yang menjadi dasar dari rangkaian *skincare* yaitu *cleansing*, pelembab dan tabir surya SPF35 (Journal of the American Academy of Dermatology, 2019:81). Pada tahap pertama yaitu *cleansing*, merupakan tahap yang sangat diperlukan agar produk *skincare* yang akan digunakan berikutnya dapat menyerap lebih baik dan juga menghilangkan debu, kotoran serta sisa mekap pada wajah. Dampak dari tren ini menyebabkan meningkatnya permintaan pasar dan juga produksi produk *skincare* yang ada. Mengingat kegiatan memakai *skincare* setidaknya membutuhkan 3-10 produk untuk di aplikasikan pada kulit wajah, hal ini juga menjadi pemicu meningkatnya limbah kemasan yang di hasilkan dari *skincare*. Selain itu juga kemasan produk *skincare* juga dapat memakan tempat apabila dibawa saat berpergian jauh karena banyak nya rangkaian serta produk yang ada untuk harus dibawa.

Maka dari itu solusi yang bisa di berikan dari permasalahan ini adalah dengan mendesain kemasan *basic skincare* menjadi produk *2in1* yang dapat di isi ulang kembali yang terdiri dari sabun pembersih wajah dan *cleansing balm* yang cocok untuk semua jenis kulit. Kemasan ini dirancang dengan desain yang minimalis sehingga dapat memudahkan para pengguna karena tidak perlu lagi memiliki 2 produk secara terpisah. Selain itu rancangan kemasan ini juga akan ramah lingkungan karena kemasan ini di rancang menjadi produk *2in1* yang dapat di isi ulang kembali sehingga ketika salah satu dari produk habis maka hanya bagian kemasan isi ulang yang akan di buang bukan seluruh tubuh kemasan. Maka dari itu solusi ini dapat mengurangi limbah secara tidak langsung. Rancangan kemasan ini akan menggunakan material utama yaitu plastik *High Density Poly Ethylene*

(HDPE). Material plastik HDPE juga merupakan material yang cukup ramah bagi lingkungan dan juga dapat di daur ulang kembali limbahnya.

Target yang dituju dari rancangan ini yaitu perempuan yang ber-usia remaja hingga dewasa yang menggunakan mekap untuk sehari harinya. Mengingat desain yang di targetkan memiliki rentan umur yang luas, sehingga desain kemasan *basic skincare* produk akan lebih universal dalam segi warna dan konsep. Kesimpulan dari hasil rancangan kemasan *basic skincare* produk ini adalah merancang kemasan 2 produk *basic skincare* yaitu sabun cuci muka dan cleansing balm, menjadi satu kemasan atau bisa disebut produk *2in1* yang dapat di isi ulang kembali sehingga dapat meminimalisir hasil limbah dari kemasan *skincare* yang ada, serta hal ini juga memudahkan pengguna ketika memakai dan menyimpan produk nya karena tidak perlu terpisah pisah. Di harapkan rancangan ini dapat menjadi solusi atau salah satu jalan keluar bagi lingkungan dan juga bagi para pengguna nya.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ada di bawah ini adalah masalah yang dapat penulis identifikasi sebagai berikut:

- a. Meningkatnya minat pasar dan produksi *skincare* sehingga mengakibatkan limbah kemasan *skincare* juga menjadi meningkat, hal ini dapat memberikan dampak yang tidak ramah bagi lingkungan.
- b. Banyak nya rangkaian produk *skincare* yang harus digunakan oleh pengguna *skincare* mengakibatkan pengguna menjadi kesulitan membawa produk *skincare* yang ia miliki untuk dibawa berpergian.

1.3. Rumusan Masalah

- a. Rancangan desain kemasan seperti apa yang dapat memberikan solusi untuk limbah kemasan *skincare* agar lebih ramah lingkungan?
- b. Rancangan desain kemasan seperti apa yang dapat memberikan solusi agar dapat memudahkan pengguna dalam membawa produk *skincare* saat berpergian?

1.4. Batasan Masalah

- a. Hanya berfokus pada *basic skincare* produk saja terutama produk *cleansing*.

- b. Memfokuskan bahasan hanya pada produk rancangan 2in1 dan kemasan isi ulang agar dapat membuat desain kemasan *skincare* yang dapat memberikan efektivitas bagi pengguna dalam menggunakan *skincare*.
- c. Hanya berfokus pada solusi yang lebih ramah lingkungan untuk limbah produk *skincare*.

1.5 Sistematika Penulisan

a. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang uraian dari inti serta awal persoalan seperti latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, dan juga sistematika penulisan.

b. BAB II Kajian Umum

Dalam bab ini berisikan penjelasan mengenai penjelasan dari objek penelitian yang dijabarkan menjadi beberapa sub bab yang sesuai dengan keperluan. Umumnya terdiri dari landasan teoritik, landasan empirik, dan gagasan awal perancangan

c. BAB III Tujuan dan Manfaat

Pada bab ini berisikan penjelasan lebih dalam mengenai tujuan perancangan dan manfaat perancangan yang dijabarkan menjadi beberapa sub bab.

d. BAB IV Metodologi Penelitian dan Perancangan

Dalam bab ini terdapat studi sistematis mengenai prosedur dan teknik meneliti dan Merancang yang di dalam nya terdapat prosedur penelitian dan perancangan, cara pengumpulan data, serta cara untuk menganalisis data tersebut.

e. BAB V Pembahasan Analisis Aspek Desain

Pada bab ini, terdapat penyampaian mengenai analisa perancangan dengan pertimbangan desain produk yang dilihat dari berbagai aspek. Dari hasil analisa kemudian dituangkan ke dalam beberapa hipotesa seperti 5W+1H dan juga T.O.R

f. BAB VI Konsep Perancangan dan Visualisasi Karya

Dalam bab in berisikan konsep dari perancangan dan visualisasi karya yang disertai deskripsi keterangan produk dan juga terdapat penjabaran mengenai aspek-aspek desain terkait dengan perancangan sampai kepada desain akhir berupa gambar rendering 3D, gambar kerja, foto studi model, dan standar operasional produk.

g. BAB VII Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan inti hasil pembahasan dari laporan ini yang dijabarkan secara singkat dan padat yang mengacu/menjawab masalah perancangan (identifikasi dan perumusan masalah), serta sebagai upaya pencapaian tujuan perancangan.

h. BAB VIII Rancangan Anggaran Biaya

Dalam bab ini berisikan mengenai rancangan perhitungan biaya produksi produk.